

PERAN PROGRAM DAKWAH RADIO PESONA 107,7 FM DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)

Lidia Pratiwi¹⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: lidiapr@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu Radio Pesona 107,7 FM merupakan media massa yang cukup efektif dan akurat dalam penyampaian informasi serta media dalam berdakwah. Radio Pesona 107,7 FM memiliki program dakwah yang berperan dalam kegiatan positif di dalam kehidupan pendengarnya, karena radio merupakan media yang mudah untuk didengarkan, mudah didapat dan mudah dibawa kemana saja, Selain itu Radio Pesona 107,7 FM juga merupakan tempat untuk melatih bakat di dalam dunia penyiaran bagi mahasiswa FUAD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran-peran dari program dakwah Radio Pesona 107,7 FM di kalangan mahasiswa FUAD.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan, yaitu para mahasiswa FUAD. Penentuan informan dilakukan secara *snowball sampling* dengan mencari jawaban antara satu informan dengan informan lainnya sehingga terkumpul lah hasil akhir yang valid dari setiap informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya peran dari program dakwah yang disiarkan oleh Radio Pesona 107,7 FM di kalangan mahasiswa FUAD mampu memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan sehari-hari dan kehidupan mendatang, baik secara langsung dan tidak langsung dapat diamalkan oleh mahasiswa melalui program siaran Mutola'ah Islami, selain itu dalam peran program dakwah Radio Pesona 107,7 FM menghasilkan beberapa aspek yaitu: 1) berperan sebagai tempat mendapatkan informasi, 2) berperan untuk memotivasi diri, 3) berperan sebagai bentuk pengingat, 4) berperan sebagai bentuk sosialisasi, 5) berperan sebagai sumber pengetahuan spiritual, dan 6) berperan sebagai sumber hiburan.

Kata kunci : dakwah, radio, mahasiswa

PENDAHULUAN

Media dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Salah satu media yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah radio. Pertumbuhan radio sangat cepat, hal ini disertai dengan kebutuhan masyarakat, yang lebih menyukai informasi secara cepat dan akurat. Dahulu radio lebih banyak dimanfaatkan para pemerintahan untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum. Radio sebagai media massa juga tidak bisa terlepas dari fungsi dan peran media massa itu sendiri.

Penyampaian pesan melalui media massa juga dapat dikatakan komunikasi melalui media massa atau komunikasi massa. Massa dapat terdiri dari sejumlah masyarakat yang sangat besar

dan menyebar di berbagai tempat dan sulit dikenali secara mendalam. Kondisi yang seperti itu juga maka segmentasi selalu sulit diprediksi dengan angka-angka pasti. Komunikasi massa akan berbeda dengan komunikasi individu yang komunikannya hanya seseorang atau individu. Komunikasi massa memiliki ciri-ciri tersendiri yaitu:

1. Pesannya bersifat satu arah, sewaktu komunikasi sedang berlangsung tidak dapat dilakukan umpan balik. Umpan balik dalam media massa berbeda dengan media komunikasi antarpribadi. Umpan balik dalam media massa umumnya bersifat tertunda dan media individu dapat bersifat langsung.
2. Komunikannya beragam dan anonym, penerima pesan dari media massa tidak terhitung banyaknya dan bersifat khalayak luas serta berbagai ragam profesinya.
3. Pesan bersifat umum atau luas, sebagaimana point 2 di atas komunikannya beragam; maka pesan informasinya disampaikan dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka secara beragam dan umum.
4. Komunikator melembaga, yaitu komunikasinya dilakukan oleh beberapa orang dalam suatu lembaga atau organisasi dan pesannya atas nama lembaga.
5. Menimbulkan keserempakan, pesan-pesan yang disampaikan secara massa dan akan diterima oleh masyarakat secara serempak.¹

Media tidak hanya dapat mempengaruhi bagaimana seseorang belajar tentang dunianya dan berinteraksi satu sama lain. Salah satunya media massa yang berpengaruh sebagai aspek kognitif, yang artinya dari tidak tahu menjadi tahu. Contoh halnya, seperti kejadian bencana di wilayah yang berbeda namun dengan media massa kita dapat mengetahui informasi tersebut secara cepat tanpa mendatangi langsung tempat kejadian karena beritanya bisa didapatkan melalui radio.²

Selain itu, radio juga alat yang akrab dengan pemiliknya dan begitu pun dekat dengan pendengarnya. Serta siaran radio juga bisa disimak oleh siapa saja baik dari kalangan orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak.³ Radio masa kini tidak hanya didengarkan oleh orangtua saja, seperti dahulu untuk mendengarkan lagu. Namun saat ini radio bisa dinikmati oleh berbagai kalangan yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi keagamaan dan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan pengetahuan bagi siapa saja khususnya untuk menunjang kualitas pendidikan anak-anak dan remaja di Indonesia, seperti para mahasiswa. Walaupun menurut mereka radio telah ketinggalan zaman dan tidak semodern handphone yang bisa digunakan untuk mengakses apa saja, tetapi sebenarnya radio pun tidak kalah menarik karena kita tidak perlu biaya yang mahal untuk mendengarkannya atau mencari berita serta tidak membutuhkan kuota internet untuk memutar radio tersebut. Radio sebagai media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang ditujukan pada massa atau khalayak luas. Dengan demikian memang radio jangkauan obyeknya diperuntukkan kepada siapa saja, tidak ditentukan jenis kelamin ataupun status sosialnya atau profesinya dan di mana saja mereka berada.

¹ M. Nasor, "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah", dalam *Jurnal Al-Adyan*, Vol.XII, No. 1, 2017. h. 109.

² Husnul Khatimah, "Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat", dalam *Jurnal Tasamuh*, Vol. 16, No. 1, 2018.

³ Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar: Scriptwriter, & Reporter*, (Penebar Swadaya 2007), h. 06.

Namun semakin berkembangnya zaman, radio tidak hanya digunakan untuk hiburan saja akan tetapi juga banyak digunakan untuk hal-hal keagamaan seperti berdakwah. Kelebihan radio dalam berdakwah juga terlihat dari efektifitas dan efisiensi dalam berdakwah. Hal ini tampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara da'i dan mad'u nya atas dasar kelebihan yang ada pada radio, maka perlu sekali dimanfaatkan sebagai media dakwah, karena dipandang cukup membawa hasil dan sampai pada sasarannya tanpa banyak mengalami hambatan. Adapun cara yang digunakan yaitu melalui siaran-siaran program keagamaan yang terdapat di radio tersebut agar dapat didengar dan diterima oleh berbagai kalangan dalam jumlah banyak.⁴

Dakwah Islam telah melalui perjalanan selama ratusan tahun. Islam datang di Indonesia pada abad ke-13 melalui Samudera Pasai. Dengan rentang waktu yang cukup lama, penyebaran Islam sendiri mengalami perubahan. Dakwah Islam dimulai dari hal yang sangat sederhana dan bersifat normatif sampai berkembang hingga saat ini dengan menggunakan beberapa metode dan media dalam berdakwah. Sehingga bisa dilihat, perubahan yang terjadi di masyarakat mampu mewarnai penyampaian pesan agama dengan berbagai cara yang bisa tersampaikan dan mampu diterima oleh kalangan masyarakat.⁵

Pertumbuhan industri media elektronik seperti radio, sekarang sudah semakin populer baik di kalangan orang-orang dewasa maupun remaja, dengan banyaknya program-program keagamaan yang cukup menarik minat pendengar. Pada intinya, faktor-faktor yang harus diperhitungkan dalam perencanaan berdakwah melalui radio adalah kemasan, durasi, frekuensi, timing, serta optimalisasi daya pikat dari radio itu sendiri. Dengan menggabungkan faktor-faktor tersebut, maka akan menghasilkan rancangan program dakwah yang efektif dan strategis, sehingga pencapaian dakwah melalui radio tersebut bisa dicapai secara maksimal.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, radio adalah media elektronik yang paling akrab di kalangan masyarakat seperti para mahasiswa. Hal ini karena radio dapat dijangkau di mana pun dan kapan pun oleh pendengarnya. Maka wajar jika radio sangat efektif digunakan sebagai media dakwah, karena melalui radio kita bisa mendapatkan ilmu-ilmu baik ilmu pengetahuan umum dan juga ilmu keagamaan yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu radio yang cukup populer di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) adalah Radio Pesona 107,7 FM. Radio ini sebagai prioritas dalam penyampaian dan kemudahan berdakwah serta menjadi konsumsi di kalangan masyarakat dan khususnya para mahasiswa sebagai media penambah wawasan pengetahuan umum dan keagamaan.

Program siaran yang disajikan oleh Radio Pesona 107,7 FM ini tidak hanya untuk pemutaran musik-musik, mengirim salam, serta memberikan informasi bermanfaat tentang kampus maupun lainnya. Fungsi dan isi program di setiap radio pun berbeda-beda, sama halnya dengan Radio Pesona 107,7 FM ini mempunyai beberapa program siaran seperti, talk-show keagamaan,

⁴ Safril, "Radio SQ dan Pengembangan Dakwah: Studi Difusi Inovasi tentang Peran Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang dalam Usaha Pengembangan Dakwah Islam di Wilayah Pangkalpinang", dalam *Jurnal, Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol.10, No. 2, 2019.

⁵ Irzum Fariyah, (Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus), "Media Dakwah Pop", dalam *JurnalAT-Tabsyir*, Vol. 1, No 2, 2013.

ceramah agama, membahas sejarah-sejarah ke-Islaman, pesona kuliner, serta membahas tentang dunia remaja dan tentunya masih banyak lagi. Dengan kelebihan Radio Pesona 107,7 FM siapa pun dapat menikmati program siaran yang sangat bermanfaat, sehingga akan menambah pengetahuan baik pendidikan maupun keagamaan tanpa harus keluar rumah untuk mencari dan mendapatkan informasi tersebut.

Radio pesona 107,7 FM adalah radio yang didirikan oleh dan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa FUAD. Selain program-program tersebut memberikan manfaat, mahasiswa juga dilatih mempelajari public speaking, dilatih untuk fokus dan menguasai materi, melatih kepercayaan diri berbicara untuk orang banyak, melatih diri untuk tetap professional dalam dunia penyiaran ketika ditempatkan di radio lain. Untuk itu, Radio Pesona 107,7 FM sangat berperan penting bagi mahasiswa FUAD.

Radio Pesona 107,7 FM berdiri pada tahun 2001, yang beralamat di jalan KH. Abul Hasan lebih tepatnya di dalam Kampus 1 Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, radio ini bertujuan untuk mendukung program kegiatan dakwah di lingkungan kampus melalui program-program yang disiarkannya.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Program Dakwah Radio Pesona 107,7 FM di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)”. Peneliti tertarik menjadikan Radio Pesona 107,7 FM ini sebagai subjek penelitian, karena sebagai lembaga yang dibanggakan dikampus itu sendiri, kemudian peneliti ingin mengetahui peran serta manfaat dari program-program siaran Radio Pesona 107,7 FM bagi kehidupan sehari-hari yang dapat dirasakan oleh pendengarnya, khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan deksriptif kualitatif. Fokus penelitian ini terletak pada program dakwah Mutola’ah Islami yang ada di Radio Pesona 107,7 FM dan yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Program Dakwah Radio Pesona 107,7 FM di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab. dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Radio merupakan salah satu media elektronik yang sekarang ini semakin jarang diminati oleh masyarakat karena tersaingi oleh beberapa media elektronik lainnya seperti handphone dan televisi. Namun seiring berkembangnya zaman, radio juga mengalami perubahan yang cukup drastis dari segi bentuk dan kualitasnya maka dari itu tidak jarang bahkan sampai saat ini masih ada orang-orang yang mendengarkan radio melalui *smartphone* nya karena dianggap murah, efektif dan efisien dan mampu berjalan sesuai dengan fungsinya.

Observasi yang dilakukan peneliti tentang “Peran Program Dakwah Radio Pesona 107,7 FM di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)”, menghasilkan aspek-aspek mengenai peran program dakwah yang ada di Radio Pesona 107,7 FM tersebut bagi mahasiswa FUAD.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa FUAD yang menerima manfaat dari peran program dakwah radio pesona 107,7 FM. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Penyiar Radio Pesona, dan juga beberapa mahasiswa FUAD. Dari data yang dikumpulkan peneliti, maka data tersebut adalah sebagai berikut :

Radio Pesona 107,7 FM UINSI Samarinda memiliki beberapa program siaran, antara lain sebagai berikut :

1. Program siaran Ngopi (ngasih opini)

Ngasih Opini (Ngopi) adalah salah satu program siaran Radio Pesona 107,7 FM di mana isi dari program tersebut memberikan informasi-informasi yang menarik terkait kehidupan sehari-hari tentang dunia pendidikan, dunia kesehatan, dunia remaja, dan informasi-informasi lainnya. Program siaran tersebut sudah terjadwal mulai pukul 16:00-17:30 WITA.

2. Program Siaran Malam request

Malam Request adalah salah satu program siaran Radio Pesona 107,7 FM dimana khusus untuk pendengar Radio Pesona yang ingin bergabung melalui live streaming maupun telepon untuk merequest lagu sesuai dengan playlist yang sudah ada serta pendengar bisa kirim-kirim salam bagi orang-orang terdekatnya. Program siaran tersebut sudah terjadwal mulai pukul 19:30-20:30 WITA.

3. Program Siaran Good Morning

Good Morning adalah salah satu program siaran Radio Pesona 107,7 FM di mana program siaran tersebut menyampaikan berita atau informasi-informasi aktual yang sedang terjadi, seperti informasi yang terjadi di kampus UINSI itu sendiri maupun berita lokal yang ada di Samarinda dengan berbagai referensi yang akurat. Program siaran tersebut sudah terjadwal mulai pukul 08:00-09:00 WITA.

4. Program Siaran Break Time

Break Time adalah salah satu program siaran Radio Pesona 107,7 FM di mana program ini menemani siang hari para pendengar ketika sedang bersantai, di program tersebut pendengar bisa request lagu-lagu baik pop maupun mancanegara, kirim-kirim salam, dan bisa juga ngobrol langsung dengan penyiar, melalui telepon atau media sosial lainnya. Program siaran tersebut sudah terjadwal mulai pukul 13:00-15:00 WITA.

5. Program Siaran Mutola'ah Islami

Mutolaah Islami adalah salah satu program siaran Radio Pesona 107,7 FM di mana program tersebut terbagi menjadi 2 segmen yang pertama adalah Sunnah Rasul yang membahas tentang sunnah-sunnah yang dianjurkan Rasulullah SAW. Sebagai teladan dalam berperilaku dan bersikap, yang sumbernya bisa berasal dari buku, google, kitab dan lain sebagainya. Kemudian Jejak Islami pada segmen ini membahas tentang kisah-kisah sejarah tokoh-tokoh Islam terkemuka baik dari Indonesia hingga manca Negara, serta para sahabat-sahabat Rasulullah SAW. Program siaran tersebut sudah terjadwal mulai pukul 09:00-12:00 WITA.

Jadwal Program Siaran Radio Pesona 107,7 FM UINSI Samarinda

No	Program	Segmen	Waktu	Hari
1	Good Morning	Fresh News	08:00-09:00	Senin-Minggu
		Info Kampus	09:00-10:00	Senin-Sabtu
2	Mutola'ah Islami	Sunnah Rasul	10:00-11:00	Senin-Jum'at
		Jejak Islami	11:00-12:00	Senin-Jum'at
3	Break Time	-	13:00-15:00	Senin-Jum'at
4	Ngopi	-	16:00-17:30	Senin-Sabtu
5	Malam Request	-	19:30-21:00	Senin-Jum'at
6	Pesona Kuliner	-	09:00-10:00	Minggu
7	Dunia Remaja	-	10:00-11:00	Minggu
8	Sekoti	-	11:00-12:00	Minggu
9	Top 20 Indo	-	13:00-15:00	Sabtu
10	Top 20 Manca	-	13:00-15:00	Minggu
11	Jalan-jalan Sore	-	16:00-17:30	Minggu
12	Movie Night	-	19:30-21:30	Sabtu-Minggu

Adapun dalam hal ini peneliti meneliti program dakwah yang ada di radio pesona 107,7 FM. Yaitu Mutola'ah Islami, di dalam perencanaannya radio pesona selalu mengadakan rapat dan menghadirkan setiap anggota dari struktur keaggotaan yang ada, pada rapat tersebut akan dibahas mengenai program harian dan bulanan, serta membahas mengenai materi yang akan disampaikan dalam program siaran radio seperti isi kajian atau materi. Hal ini memudahkan bagi para penyiar dalam menjalankan program siaran untuk satu bulan mendatang.

Program siaran Radio Pesona 107.7 FM mempunyai banyak kegunaan salah satunya seperti berdakwah, di dalam berdakwah ada kalanya menggunakan metode ceramah, nasihat-nasihat, ada juga disisipkan dalam bentuk musik sebagai media dakwah, maka musik yang disiarkan kebanyakan musik religi yang mengandung makna-makna kebaikan, selain musik religi ada pula musik-musik yang bersifat umum lainnya agar pendengar tidak merasa bosan ketika mendengarkan program siaran yang itu-itu saja. Maka dalam penyiaran Radio Pesona 107.7 FM, lebih banyak program dakwahnya baik itu melalui talkshow, murottal Al-qur'an, musik religi, audio ceramah dan lain-lain.

Mutola'ah Islami terbagi menjadi dua segmen yaitu Sunnah Rasul dan Jejak Islami. ketua kepala penyiar Radio Pesona menyatakan sebagai berikut :

“Program siaran dakwah diperuntukkan bagi pendengar radio baik itu dari kalangan mahasiswa dan juga masyarakat Samarinda. Jadi program siaran Mutola'ah Islami ini membahas tentang sunnah-sunnah yang dilakukan Nabi dan Rasul yang dianjurkan bagi umat muslim untuk mengikutinya agar dapat menumbuhkan sifat-sifat yang baik di dalam diri pendengar. Selain itu, materi dari program tersebut juga sudah kami rancang, dan susun agar dapat mudah dipahami penyiar dalam menyampaikan isinya nanti dan juga kami

menggunakan beberapa referensi seperti dari internet, hadis-hadis, dan dari mahasiswa yang mengerti tentang keagamaan agar hasil dari apa yang kami sampaikan dapat diterima secara baik oleh pendengar nantinya. Selain itu harapan kami juga ingin program dakwah ini juga berperan dalam kehidupan mahasiswa FUAD khususnya untuk menjalankan sunnah-sunnah yang sudah dianjurkan seperti bersedekah kepada anak yatim piatu, puasa Senin dan Kamis, dan sunnah-sunnah yang dianjurkan dalam kesehariannya. Selain itu juga kita semua dapat mengetahui kisah-kisah para Nabi dan sahabatnya terus itu mengetahui tentang ke-Islaman secara lebih dalam lagi walaupun hanya melalui radio ini. Maka dari itu semoga apa yang kami sampaikan melalui radio dapat memberikan manfaat bagi penyiar dan juga pendengarnya”⁶

Seperti yang sudah diketahui, semua program Radio Pesona telah memiliki jam siaran yang tersusun dengan baik. Program siaran yang ada di Radio Pesona setiap tahunnya mengalami perkembangan yang baik, dari para mahasiswa yang menjadi penyiar di radio tersebut agar menjadi penyiar yang kreatif dalam menyampaikan informasi yang menarik, serta program siaran tersebut mampu menambah wawasan serta ide-ide yang lebih berkualitas, baik dari penyiar sendiri maupun untuk pendengarnya. Begitu pula mengenai kualitas Radio Pesona 107,7 FM yang tiap tahunnya mengalami perubahan yang cukup drastis seperti tiap-tiap tahunnya Radio Pesona 107,7 FM semakin berkembang dan jumlah pendengarnya serta kualitas penyiar yang lebih baik.

Berdasarkan dari beberapa wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 orang mahasiswa FUAD yang secara intens mendengarkan dan menerima manfaat dari peran program siaran dakwah Mutola’ah Islami yang ada di Radio Pesona 107,7 FM UINSI Samarinda. Berikut wawancara kepada mahasiswa FUAD yang pertama:

”Bisa diakui kalau saya itu salah satu pendengar radio pesona 107,7 FM juga, jadi biasanya saya sering dengerin radio itu lewat hp. Saya sering juga denger program dakwahnya yang Mutola’ah Islami karna menurut saya program itu sangat bermanfaat untuk keseharian kita juga, dari apa-apa yang gak kita tau pas dengerin radio ini jadi kita dapat manfaat juga. Kalau untuk saya, setelah saya dengarkan program dakwahnya saya jadi tau seputar dakwah islami yang terupdate untuk kalangan milenial sekarang ini dan dapat membuat kita lebih memahami tentang hal-hal kebaikan apa saja yang harus kita lakukan setiap harinya, dan saran saya selain program dakwah mungkin dari trek lagu-lagunya dapat dikembang kan lagi.”⁷

Hasil dari wawancara kepada saudara Jaka Saputra adalah program dakwah yang ada di Radio Pesona 107,7 FM mempunyai manfaat tersendiri bagi kesehariannya seperti mengetahui informasi dari dakwah-dakwah yang ter update di kalangan remaja masa kini, menurutnya dakwah sekarang tidak hanya didapatkan melalui ceramah seperti di masjid tetapi di radio pesona juga sudah mendapatkan nasihat yang baik yang bisa kita manfaatkan sehari-hari. Maka

⁶ Zidah kepala penyiar radio pesona 107,7 FM UINSI Samarinda, *Wawancara 24 November 2021*

⁷ Jaka Saputra Mahasiswa FUAD angkatan 2017 UINSI Samarinda, *Wawancara 03 Desember 2021*

dari itu semakin berkualitas program siaran yang dibawakan semakin pula banyak manfaat yang dapat diterima oleh pendengarnya, khususnya untuk para mahasiswa FUAD itu sendiri.

Selanjutnya wawancara kepada mahasiswa FUAD yang ke-dua sebagai berikut :

“Saya termasuk mahasiswa yang cukup sering mendengarkan Radio Pesona 107,7 FM ini juga, apalagi ada program dakwahnya yang cukup saya senangi karena bagi saya tidak usah jauh-jauh untuk mencari program dakwah di siaran radio lainnya karena di radio kampus kita sendiri juga ada program dakwahnya, dan itu bermanfaat bagi pendengar. Seperti saya juga menerima manfaat pas dengarkan radio itu, kaya materi-materi yang disampaikan sama penyiar itu saya mencoba dan belajar untuk mengamalkannya salah satunya puasa senin, kamis dan walaupun tidak bisa semua nya tapi ya namanya juga kita belajar. Jadi menurut saya maunya Radio Pesona ini pada program dakwahnya ada mengadakan kegiatan setiap harinya bagi mahasiswa khususnya.”⁸

Hasil dari wawancara kepada saudari Nadia mengenai program yang ada di Radio Pesona 107,7 FM. Sama halnya dengan yang lain, bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, banyak yang bisa diamalkan dari program siaran dakwah Radio Pesona 107,7 FM tersebut. Menambah informasi tips-tips kehidupan dan juga membuat hari-hari menjadi sebuah motivasi.

Selanjutnya wawancara kepada mahasiswa FUAD yang ke-enam sebagai berikut :

“sebenarnya saya itu jarang dengerin radio pesona, paling kalau yang saya dengerin itu musik-musiknya aja karena gak beda jauh sama radio lain. Radio Pesona muterin lagu-lagu hits dan juga selalu ngasih tips yang bermanfaat seputar dunia kampus lah, dan juga program nya itu sebenarnya asik-asik semua yang pastinya ya bermanfaat lah bagi yang dengerin”⁹

Hasil dari wawancara kepada saudara Wisnu mengenai program yang ada di radio pesona 107,7 FM mampu menghibur para pendengarnya dengan musik-musik yang diputar sehingga menambah semangat ketika beraktivitas dengan mendengarkan radio pesona ini.

Selanjutnya wawancara kepada mahasiswa FUAD yang ke-tujuh sebagai berikut:

“saya mahasiswa FUAD yang bisa di bilang cukup ya kalau dengerin Radio Pesona ini, walaupun tidak sering tapi kadang saya putar di waktu luang, pas saya dengerin itu kadang yang diputar ada program dakwah dan juga sekedar pemutaran musik aja, tapi menurut saya walaupun tidak terlalu foks dengerin, tapi pasti ada aja manfaat yang kita dapatkan karena menarik-menarik semua apa yang disampaikan penyiar itu di radio pesona ini.”¹⁰

Selanjutnya wawancara kepada mahasiswa FUAD yang ke-sembilan sebagai berikut:

“saya kalau denger Radio Pesona tertarik sama program Mutola’ah Islami nya kak, karena banyak banget pelajaran keagamaan yang bisa kita dapetin selain dari baca buku, dengerin radio juga cukup sih menurut saya kalau mau sekedar tahu informasi walaupun lebih baik baca buku, tapi kalau saya kan

⁸ Syamsul Hadi Mahasiswa FUAD angkatan 2017 UINSI Samarinda, *Wawancara* 03 Desember 2021

⁹ Wisnu Mahasiswa FUAD angkatan 2018 UINSI Samarinda, wawancara 04 Desember 2021

¹⁰ Rizal Mahasiswa FUAD angkatan 2018 UINSI Samarinda, wawancara 04 Desember 2021

mahasiswa yang lumayan sibuk kak, jadi kadang-kadang ya Cuma bisa nonton youtube atau denger radio aja.”¹¹

Hasil dari wawancara kepada saudara Ali mengenai program yang ada di Radio Pesona 107,7 FM apalagi program Mutola’ah Islaminya cukup memberikan manfaat yang baik, ilmu yang didapat bisa digunakan untuk kedepannya radio pesona juga tidak kalah menarik, tidak kalah update dari radio lainnya.

Selanjutnya wawancara kepada mahasiswa FUAD yang ke-sepuluh sebagai berikut:

“saya suka denger radio untuk denger musik, untuk request seperti di Radio Pesona 107,7 FM. Saya pernah dengerin sekali program dakwah Mutola’ah Islami itu kak, menurut saya itu lebih bagus kalau ditambah referensinya kaya pembahasanya itu lebih luas lagi kak, tapi pas saya pertama dengerin itu seru, kaya menarik sih, karena kan saya kurang kalo dengerin programnya selain dengerin lagu jadi menurut saya bagus dan juga kan setelah saya denger itu saya jadi penasaran ni kaya sambungan kisah di radio tadi apa, jadi saya baca buku lagi”¹²

Hasil dari wawancara kepada saudara Khrisna mengenai program yang ada di Radio Pesona 107,7 FM terbilang cukup menarik pendengar apalagi program Mutola’ah Islaminya yang membuat sebagian mahasiswa tertarik dan juga penasaran tentang apa-apa saja yang dibahas dalam program tersebut. Namun tidaklah dengan mahasiswa lainnya yang mendapatkan manfaat dari program-program siaran di Radio Pesona 107,7 FM.

Pembahasan

Peran Program Dakwah Radio Pesona 107,7 FM di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Peran program dakwah radio pesona 107,7 FM di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tersusun dengan baik dan peneliti menyimpulkan bahwasanya peran program dakwah Radio Pesona 107,7 FM telah mengandung banyak manfaat bagi pendengarnya khususnya mahasiswa FUAD itu sendiri. Adapun peran dan manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Berperan sebagai tempat mendapatkan informasi

Informasi adalah kehidupan, karena sejak lahir seluruh perangkat untuk menyerap informasi seperti mata, telinga dan hati sebagai perangkat utama kehidupan sudah terpasang dan siap difungsikan. Selain alat penangkap informasi, Allah juga sudah menyiapkan perangkat untuk menyampaikan kembali informasi yang telah ditangkap kepada orang lain. Alat itu adalah lidah, dua bibir dan segala hal yang terkait. Seperti halnya berbagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi seperti radio sebagai alat komunikasi. Ketika komunikasi terjadi, maka tukar menukar informasi tidak bisa dihindarkan. Informasi adalah kunci utama terjadinya perubahan sikap dan perilaku pada manusia.

¹¹ Ali Mahasiswa FUAD angkatan 2018 UINSI Samarinda, wawancara 04 Desember 2021

¹² Khrisna Mahasiswa FUAD angkatan 2017 UINSI Samarinda, wawancara 04 Desember 2021

Di dalam bentuk infomasi, pesan yang disampaikan dan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi seperti berikut :

- a. *Qashash/ Naba al Haq*, yaitu informasi yang disampaikan harus menggambarkan kisah, berita, dan informasi yang benar, terutama yang berhubungan dengan isi informasi yang akan disampaikan tersebut. Sama halnya informasi yang disampaikan harus mengandung kebenaran, dapat meneguhkan hati penerima pesan, untuk menyadarkan dan memberi peringatan kepada orang lain dari kelalaian. Selain itu informasi yang disampaikan harus dapat menyelesaikan perbedaan dan juga sebagai pendamai jika ada perselisihan diantara mereka.
- b. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, yaitu informasi yang disampaikan diarahkan pada berkembangnya sarana saling mengingatkan untuk berbuat baik dan saling mencegah untuk melakukan perbuatan yang munkar dan dosa. Dalam hal ini, informasi diarahkan pada berkembangnya nilai-nilai kebaikan, dan kurangnya nilai-nilai keburukan pada kehidupan bagi si penerima informasi, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat.
- c. *Hikmah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Cara penyampaian informasi tersebut harus mengandung nilai bijaksana, mengandung sentuhan kelembutan rasa menyentuh kesadaran kognitif yang tinggi, serta mampu mengubah perilaku yang buruk.
- d. *Tabayyun*, yaitu informasi yang disampaikan telah melalui upaya klarifikasi. Artinya penyampaian informasi telah dicari kejelasan dari sumber utama, bahkan beberapa sumber yang dianggap bisa memberikan kejelasan informasi, sehingga informasi yang diberikan dapat bersifat adil dan bagi si penerima informasi bisa menentukan sikap yang adil.
- e. *Maizhah Hasanah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan teladan yang baik untuk ditiru oleh para penerima informasi, baik melalui proses imitasi maupun identifikasi.
- f. *Layyin*, yaitu informasi yang disampaikan harus menggunakan tutur kata, bahasa yang lembut tidak keras serta tidak kasar, sehingga si penerima tidak tersinggung dan tidak berupaya untuk menutupi kekurangan dalam dirinya.¹³

Adapun yang peneliti maksudkan di sini adalah informasi yang disampaikan oleh radio melalui program-program siarannya. Dalam program siaran radio tersebut selain menyiarkan musik-musik pop Indo, Mancanegara dan juga musik-musik religi yang di dalamnya terkandung nilai-nilai dakwah yang mampu membuat pendengar menyukainya dan menjadikan pembelajaran bagi si pendengar.

Radio Pesona 107,7 FM memberikan informasi mengenai tips-tips seputar dunia pendidikan, kesehatan, remaja, kuliner dan juga berita-berita terkini yang terjadi di beberapa titik wilayah Samarinda dan sekitarnya terkait informasi yang sedang terjadi seperti kejadian bencana alam, hari besar keagamaan, kegiatan keagamaan dan masih banyak lagi. Selain di beberapa wilayah Samarinda informasi yang diberikan juga berupa kegiatan yang dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji

¹³ Agus Sofyandi Kahfi, "Informasi dalam perspektif Islam", dalam *Jurnal Mediator*, Vol 2, 2006

Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, di dalam penyampaian informasi tersebut penyiar radio juga menyiapkan materi dari berbagai sumber seperti Al-Qur'an, Hadis, kitab-kitab, buku-buku, google, para narasumber, dan dari hasil turun lapangan secara langsung untuk mengetahui kejadian yang akan diinformasikan.

Selain itu, di dalam penyampaian informasi kepada pendengar tidak boleh mengandung unsur merendahkan harkat derajat orang lain, tidak menjelekkan nama baik orang lain, informasi tersebut juga tidak mengandung unsur-unsur mencari kesalahan orang lain, tidak boleh mengunjing orang lain seperti menceritakan aib orang lain, kemudian menyampaikan informasi juga tidak boleh ditambah-tambah berita yang ingin disampaikan harus sesuai faktanya dan juga tidak boleh membolak-balikkan informasi yang disampaikan dari hal yang baik menjadi buruk.

2. Berperan untuk sumber motivasi diri

Manusia dalam hidupnya memerlukan *charge* karena semangat hidup manusia secara umum tidak stabil. *Charge* itu disebut dengan motivasi. Motivasi bisa kita dapatkan melalui diri sendiri maupun dari orang lain yang berpengaruh bagi keseharian dan juga kehidupan kita untuk kepedannya. Komunikasi adalah salah satu cara untuk menyuntikkan motivasi kepada diri sendiri maupun kepada orang lain.¹⁴

Berbicara soal motivasi, setidaknya akan berkaitan dengan tujuan atau arah tingkah laku, berbagai usaha yang dilakukan menuju arah tingkah laku tersebut, dan juga ketahanan melakukan tingkah laku tersebut. Motivasi dan komunikasi merupakan dua aktivitas yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Untuk menumbuhkan komunikasi diperlukan adanya motivasi. Menurut Aunurrahman motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Jadi bahwasanya motivasi bisa juga dikatakan sebagai kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun alat komunikasi yang mampu memberikan motivasi adalah radio. Radio yang bersifat monolog mampu memberikan motivasi kepada pendengarnya seperti Radio Pesona 107,7 FM, yang di mana pada program siaran radio tersebut membahas tentang Sunnah-sunnah Rasul seperti membaca kalimat Basmallah ketika ingin melakukan aktivitas, maka dari itu ketika kita mendengar kalimat tersebut kemudian kita termotivasi untuk mengamalkannya dan itu adalah sebuah metode komunikasi antara manusia dan tuhan kita dengan kebiasaan yang dilakukan terus-menerus seperti itu maka akan menumbuhkan nilai-nilai positif dalam diri masing-masing. Selain sebagai motivasi dalam diri sendiri untuk diterapkan sehari-hari.

Jadi selain sebagai motivasi yang telah peneliti jelaskan diatas, di dalam radio pesona 107,7 FM juga banyak mempunyai program siaran yang membuat para pendengarnya mampu menerima dan menerapkan hal-hal yang telah diinformasikan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk kehidupan dimasa mendatang.

3. Berperan sebagai bentuk pengingat

¹⁴Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, ..., h. 173

Menurut Harjana Hefni, lupa adalah sifat yang tidak dapat terpisahkan dari manusia. Diantara masalah yang paling sering terlupakan dan terabaikan oleh manusia adalah masalah keagamaan. Itulah sebabnya kenapa Islam memerintahkan kepada penganutnya untuk mengulang-ngulang suatu ucapan atau perbuatan, terutama dalam masalah-masalah krusial dan juga dalam urusan dakwah.

Namun ketika kita ingin berdakwah harus ditekankan karena Allah Swt. Bukan semata-mata hanya karena ingin dipandang baik oleh orang lain. Berdakwah juga adalah salah satu cara untuk mengingatkan kepada para manusia agar selalu ingat tujuan hidup dan bagaimana mengisi hidup yang sebenarnya, tetapi saling mengingatkan dalam kebaikan dan saling mengingatkan antar manusia.

Islam mewajibkan setiap umatnya untuk saling mengingatkan dan menasehati. Namun dalam mengingatkan seseorang, terdapat beberapa cara tertentu yang harus diperhatikan. Berikut ini adalah beberapa cara mengingatkan orang lain dalam Islam :

a. Mengingatkan dengan lemah lembut

Ketika kita ingin mengingatkan hal-hal baik kepada orang lain hendaknya dengan tutur kata yang sopan dan lemah lembut, jangan sampai perkataan kita menyinggung perasaan orang lain.

Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ

Artinya: "Setiap sikap kelembutan yang ada pada sesuatu, pasti akan menghiasinya. Dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu, kecuali akan memperburuknya. (HR. Muslim)¹⁵

b. Mengingatkan secara dengan diam-diam

Ketika kita ingin mengingatkan siapapun itu hendaknya secara pribadi, tidak terang-terangan di depan orang lain karena akan mengakibatkan rasa malu untuk orang yang dinasihati dan juga akan menyinggung perasaannya.

Nabi Shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْصَحَ لِذِي سُلْطَانٍ فَلَا يُبَدِّلُهُ عَلَانِيَةً، وَلَكِنْ يَأْخُذُ بِيَدِهِ فَيَخْلُو بِهِ،

فَإِنْ قِيلَ مِنْهُ فَذَاكَ وَ إِلَّا كَانَ قَدْ أَدَى الَّذِي عَلَيْهِ

Artinya: "Siapa saja yang ingin menasihati penguasa, janganlah ia menampakkan dengan terang-terangan. Hendaklah ia pegang tangannya lalu menyendiri dengannya. Jika penguasa itu mau mendengar nasihat itu, maka itu yang terbaik dan bila si penguasa itu enggan (tidak mau menerima), maka sungguh ia telah melaksanakan kewajiban amanah yang dibebankan kepadanya. (HR. Ibnu Abi 'Ashim)¹⁶

¹⁵Muslim bin Al- Hajjaj abu al-hasan al-Qusairi An-Nasaiburi, *Shohih Muslim*, (Dar Ihya' At-Turats Al-Arabi: Beirut), no. 2594, Juz 4, hal. 2004

¹⁶Abu Bakr bin Abi Adhim wa huwa ahmad bin umaru bin ad-dhohak bin mukhlid As-syaibani, *As-Sunah Li Ibn Abi Ashi*, no. 1096, juz. 2, hal. 521

c. Mengingatkan dengan wajah yang ceria

Ketika kita ingin mengingatkan orang lain hendaknya dengan wajah yang ceria dan ketulusan, jangan dengan wajah yang marah atau cemberut. Karena itu akan membuat orang lain akan malas untuk mendengarkan nasihat kita dan tidak nyaman dengan sikap yang kita tunjukkan.

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّكُمْ لَا تَسْعَوْنَ النَّاسَ بِأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ لِيَسْعَهُمْ مِنْكُمْ بَسْطُ الْوَجْهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

Artinya: "Sesungguhnya kalian tidak bisa menarik hati manusia dengan harta kalian. Akan tetapi kalian bisa menarik hati mereka dengan wajah berseri dan akhlak yang mulia" (HR. Al Hakim)¹⁷

d. Mengingatkan di saat yang tepat

Ketika kita ingin mengingatkan orang lain hendaknya di saat yang tepat, seperti ketika kita mampu memahami situasi dan kondisi suasana hatinya tidak baik maka jangan kita nasihati karena akan ada hal yang ditakutkan seperti orang tersebut akan menjadi marah, mudah tersinggung dan tidak akan mendengarkan apa yang kita sampaikan.

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُولْنَ خَيْرًا، أَوْ لَيَصُمُّتْ

Artinya: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaklah berkata yang baik atau diam..." (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁸

e. Mengingatkan dengan penuh kasih sayang

Ketika kita ingin mengingatkan hendaknya dengan penuh kasih sayang dari hati, niat yang baik, dan juga ketulusan. Karena hal tersebut akan membuat orang lain merasa nyaman, dan nasihat yang kita sampaikan akan didengarkan.

Dari Annas radhiyallahhu 'anhu, ia berkata:

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ حَادِمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ
لِنَفْسِهِ رواه البخاري

¹⁷Sulaiman bin Ahmad bin Ayub bin Mathir Al-Lakmi Asy-Syami, Abul Qosim Ath-Thabroni, *Makarim Al-akhlak At-Thabroni*, (Dar Al-Kitab Al-'Alamiah: Beirut, 1989 M), no. 18, juz. 1, hal. 318

¹⁸Muhammad Bin Ismail abu Abdillah Al-Bukhori Al-Ja'fi, *Shohih Al-Bukhori*, (Dar Thauq An-Najah), no. 6135, juz. 8 hal. 32

Artinya “Tidaklah sempurna iman seseorang di antara kalian sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhari no. 13 dan Muslim no. 45).¹⁹

f. Mengingatkan dengan tidak menghina

Ketika kita ingin mengingatkan atau menasihati orang lain hendaknya dengan hal yang baik-baik, tanpa harus menghina dan membuka aib-aib orang tersebut. Karena akan menyebabkan amarah untuk orang lain dan jangan pula menggunakan hasutan-hasutan untuk memperburuk keadaannya.

Allah Swt berfirman,

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخِرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا أَحْيَرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ حَيْرَانَ مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوهُنَّ وَلَا تَنَابِرُوهُنَّ بِالْأَلْقَابِ بِعْنَ الْإِسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemah : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.(Q.S. Al Hujurat: 11).

g. Mengingatkan dengan cara memberi contoh

Ketika kita ingin mengingatkan orang lain, maka wajiblah bagi diri sendiri untuk berkaca, untuk memperbaiki diri terlebih dahulu sebelum menyuruh orang lain melakukannya. Jadilah contoh yang baik yang dapat ditiru oleh orang lain dan menjadi cerminan untuk orang lain akan hal-hal kebaikan.

Allah Swt berfirman,

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْإِيمَانِ وَتَنْهَسُونَ أَنفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْنَعُونَ الْكِتَبَ إِنَّمَا تَعْقِلُونَ

Terjemah : “Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?” (Q.S Al Baqarah : 44)

Itulah cara-cara mengingatkan atau menasihati orang lain di dalam Islam. Agar kita semua dapat tetap saling mengingatkan satu sama lain dan juga bermanfaat bagi orang lain. Contoh tersebut juga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari

¹⁹Muhammad Bin Ismail abu Abdillah Al-Bukhori Al-Ja’fi, *Shohih Al-Bukhori*, (Dar Thauq An-Najah), no. 13, juz. 1, hal. 12

mengingatkan antar tetangga, dan antar teman. Salah satu bentuk pengingat yang mudah kita dapatkan sekarang ini adalah radio.

Radio merupakan salah satu media yang mampu mengingatkan kebaikan serta nilai-nilai yang bermanfaat kepada pendengarnya, hal ini terdapat pada program siaran yang ada di radio tersebut yang fungsinya sebagai pengingat kepada pendengarnya salah satu contoh bentuk pengingat yang ada di Radio Pesona 107,7 FM yaitu menyiaran program Adzan sholat 5 waktu sebagai pengingat sholat kepada kaum muslimin. Selain program tersebut masih banyak bentuk pengingat-pengingat dari informasi yang disampaikan radio yang seharusnya mengingatkan dengan baik dan bijak serta memberikan contoh yang baik terdahulu sebelum mengingatkan kepada orang lain.

Dari hal-hal seperti itu mampu berpengaruh kepada para pendengarnya untuk melakukan kebiasaan tersebut. Jadi peran pengingat sangat berguna untuk pendengar radio salah satu contohnya seperti masyarakat yang ingin melaksanakan sholat, dikarenakan mendengar program siaran yang telah diputar di radio.

4. Berperan dalam bentuk sosialisasi

Manusia dan hidupnya tidak bisa terlepas dari berbagai kebutuhan dan bantuan dari orang lain, adapun di dalam Al-Qur'an disebut sebagai ta'aruf. Ta'aruf adalah salah satu metode komunikasi yang efektif. Dengan ta'aruf, hubungan antar manusia menjadi tersambung. Ta'aruf yang baik akan melahirkan keinginan untuk saling membantu bahkan sampai ke tingkat saling mengayomi. Proses ta'aruf tak lepas dari kebutuhan kita yang memerlukan orang lain dalam kehidupan sehari-hari baik dari tolong menolong, gotong royong, dan lainnya.

Kehidupan manusia tidak bisa jauh dari komunikasi, karena saling membutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi akan terus terjadi baik antara individu dengan individu lainnya maupun dengan kelompoknya. Selain sebagai kebutuhan, komunikasi juga memiliki berbagai fungsi yang menjadikan hubungan antara komunikasi dan kehidupan sosial manusia semakin erat. Salah satunya adalah fungsi sosial, menurut Prof. Dr. Alo Liliweri fungsi sosial ini meliputi pengawasan, menjembatani, sosialisasi nilai, dan menghibur.

Peran sosial yang pertama adalah sebagai pengawasan. Dalam fungsi ini kebanyakan diperankan oleh media massa. Media massa akan secara rutin dan secara rinci untuk menyampaikan dan menyebarluaskan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Walaupun terkadang peristiwa itu terjadi dengan konteks dan budaya yang berbeda, media massa akan tetap memberikan informasi tersebut kepada masyarakat. Hal ini berakibat pada masyarakat yang turut mengawasi peristiwa yang terjadi dan lebih berhati-hati seandainya hal tersebut terjadi di sekitar mereka.

Peran sosial yang kedua adalah sebagai menjembatani. Dalam proses komunikasi antar pribadi, maka fungsi komunikasi yang dilakukan antara dua orang yang berbeda budaya itu merupakan jembatan antara perbedaan diantara mereka.

Peran yang ketiga adalah sosialisasi nilai. Fungsi ini sangat terlihat dalam komunikasi antarbudaya. Karena mengajarkan bagaimana seseorang mampu menerima nilai kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan dirinya sebagai proses komunikasi.

Sebaliknya dia juga diperbolehkan membawa ataupun memperkenalkan nilai kebudayaan yang melekat kepada dirinya kepada masyarakat luas.

Dari peran-peran sosialisasi tersebut bahwasanya manusia diharapkan bisa memahami seseorang dengan berbagai karakter dan budaya. Semakin individu dapat mengurangi tingkat ketidakpastian seseorang, maka peluang individu untuk memahami orang tersebut semakin besar. Seperti halnya media massa yang sering digunakan untuk bersosialisasi adalah radio, salah satu radio yang turut mengayomi, dan juga menanamkan nilai-nilai toleransi adalah Radio Pesona 107,7 FM, radio ini turut serta dan berperan penting dalam kegiatan masyarakat untuk mensosialisasikan berbagai kegiatan-kegiatan positif seperti buka puasa bersama, membantu korban bencana, mensosialisasikan kampus kepada anak-anak sekolah, dan kegiatan positif lainnya dan hasilnya akan disiarkan di Radio Pesona 107,7 FM tersebut. Melalui Radio Pesona 107,7 FM tetap saling menghargai perbedaan baik dari bahasa, budaya dan juga kepercayaan tiap-tiap individu agar tetap terjalinnya kesatuan dengan adanya toleransi.

5. Berperan sebagai sumber pengetahuan spiritual

Manusia terbentuk dari dua unsur yang keduanya memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Tubuh memerlukan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan segala hal yang mendukung keselamatannya. Sedangkan perbuatan ruh adalah berkomunikasi dengan Allah, sang pencipta. Ketika ruh bersambung dengan sang penciptanya, hati menjadi tenang. Al-Quran menyatakan bahwa sumber ketenangan hati adalah dzikir. Metode yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan spiritual manusia adalah mau'izah dan nasihat kepada mereka.

Spiritual mengandung makna rohaniah atau sesuatu yang berkenaan dengan rohani atau batin. Rohani merupakan karunia Tuhan yang diberikan kepada manusia yang berada didalam hati. Hati selalu berkata jujur, tidak pernah bohong. Suara hati merupakan kunci spiritualitas karena ia merupakan penceran sifat-sifat Illahi. Sifat-sifat Illahi dihembuskan Tuhan kepada jiwa manusia, sehingga manusia mempunyai keinginan-keinginan dalam hidupnya.

Adapun di dalam peran spiritual antara manusia dan Tuhannya terdapat tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas iman dan takwa
2. Peningkatan kualitas ibadah
3. Peningkatan kualitas akhlak
4. Tercapainya perdamaian hakiki
5. Keselamatan dunia akhirat

Sesungguhnya banyak cara untuk menenangkan hati, salah satunya dengan komunikasi spiritual agar bisa menjalani hidup yang lebih baik tentunya juga bisa meningkatkan keimanan kita kepada sang pencipta. Setiap diri kita pastinya pernah berada dan merasakan keadaan sulit, yang menyebabkan perasaan menjadi gelisah, panik, khawatir, stress bahkan bisa sampai terjadi depresi. Adapun cara yang bisa dilakukan untuk menenangkan hati salah satunya dengan berdzikir untuk mengingat Allah Swt.

Allah Swt berfirman dalam Surah Ar-rad ayat 28 sebagai berikut :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطَمِّنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمِنُ الْقُلُوبُ

Terjemah : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (Q.S Ar- Rad :28)

Selain itu, ketenangan hati juga bisa kita dapatkan setelah mendengarkan radio melalui program siaran dakwahnya. Seperti Radio Pesona 107,7 FM yang berperan penting dalam kehidupan pendengarnya khususnya bagi mahasiswa FUAD. Beberapa pendengar merasakan ketenangan ketika mendengar program siaran radio pesona seperti kajian-kajian ke-Islaman dan juga kegiatan-kegiatan keagamaan yang memberikan dampak positif bagi kesehariannya.

Salah satu contoh dalam menjalankan sunnah-sunnah Nabi, yang mana pendengar mendapat manfaat dari sumber yang disampaikan kemudian mengamalkannya untuk sehari-hari yang mampu mengubah kebiasaan yang belum pernah dilakukan untuk menjadi lebih baik seperti rajin bersholawat, membaca dzikir dan lebih sering mendengarkan musik-musik religi serta bacaan murotal Qur'an yang mampu membuat hati menjadi tenang. Selain berdzikir kita juga bisa mendengarkan ceramah-ceramah agama tentang kematian agar kita senantiasa rajin beribadah untuk menambah amal kebaikan agar kelak kehidupan dimasa depan menjadi lebih baik lagi.

Selain peran spiritual yang berhubungan dengan tuhan, maka ada pula spiritual yang berhubungan dengan alam semesta yang lebih menekankan pada keharmonisan dan keselarasan dengan alam semesta seperti contohnya rekreasi, merupakan kebutuhan spiritual individu dalam menumbuhkan keyakinan adanya sang Pencipta, rahmat, rasa terima kasih, dan cinta kasih terhadap alam yang telah dianugerahkan Tuhan. Dengan keindahan alam, individu dapat merasakan takjub akan ciptaan Tuhan, rasa menghargai alam, dan menikmati alam. Hal ini pada akhirnya akan melahirkan rasa iman yang bertambah, ketenangan, kedamaian, dan rasa syukur dalam jiwa.²⁰

6. Berperan sebagai bentuk hiburan

Dalam hidup ini, kita hanya akan berhadapan dengan dua kemungkinan, yaitu bahagia atau sedih. Tidak ada orang yang seumur hidupnya hanya merasakan kebahagiaan. Suatu saat dia akan mengalami masa-masa berat dalam hidupnya. Tetapi tidak ada juga orang semasa hidupnya hanya merasakan penderitaan, pasti ada waktu-waktu dia bisa tertawa dan mengalami masa-masa bahagia. Ketika mendapatkan kebahagiaan, Islam mengajarkan kepada penganutnya agar mengucapkan syukur atas nikmat yang telah didapat. Maka dari itu kebahagiaan dapat kita rasakan melalui komunikasi, salah satunya adalah radio.

Radio merupakan suatu alat komunikasi yang mampu menghibur para pendengarnya melalui berbagai program siarannya yang akan menambah kebahagiaan tersendiri bagi pendengarnya. Salah satunya adalah Radio Pesona 107,7 FM yang mana di dalam program siarannya memberikan informasi dan tips-tips yang bermanfaat dan juga mampu membuang rasa bosan serta bisa membuat para pendengar yang sedih menjadi bahagia. Banyak yang bisa

²⁰ M. Zaenal Arifin, Model Komunikasi Spiritual Terapeutik dalam Pendidikan, dalam Jurnal Tarbawi, Vol. 3 No. 2, 2020.

kita dengarkan di dalam program Radio Pesona 107,7 FM ini, selain untuk program keagamaan ada pula hiburan, khususnya untuk kalangan anak muda seperti info menarik seputar kuliner dan juga playlist musik-musik yang bisa direquest oleh pendengar yang akan menghibur pendengar setiap harinya.

Selain itu komunikasi sebagai hiburan juga memiliki beberapa peran sebagai berikut:

a. Menghilangkan ketegangan

Fungsi komunikasi hiburan juga dapat berfungsi untuk menghilangkan ketegangan. Kehidupan memiliki berbagai permasalahan yang membuat tubuh menjadi tegang. Seorang yang memiliki masalah cenderung mengalami stress. Komunikasi menjadi solusi untuk menghilangkan rasa tegang yang ada di tubuh dan pikiran manusia.

b. Mengalihkan permasalahan

Dalam kehidupan sehari-hari tentu saja ada masalah-masalah yang tidak terduga. Masalah tersebut membuat seseorang merasa tidak nyaman saat berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi berfungsi untuk mengalihkan permasalahan. Komunikasi dapat menjadi hiburan untuk seseorang yang sedang diterpa masalah, sehingga permasalahan yang ada dalam kehidupan seseorang dapat dilupakan sejenak.

c. Bebas berekspresi

Fungsi komunikasi dalam hiburan selanjutnya adalah bebas berekspresi. Komunikasi menjadi media untuk seseorang bebas berekspresi. Biasanya seseorang mengekspresikan kebahagian, kesedihan, gundah, dan ekspresi lainnya melalui komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi verbal berkaitan dengan komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal sering digunakan dalam fungsi komunikasi ini. Misalnya, jika senang biasanya seseorang akan tertawa, menari, melompat, dan lainnya.

d. Melepas lelah

Setiap orang memiliki aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Kesibukan membuat seseorang menjadi jemu dan lelah. Komunikasi sebagai sarana hiburan dan berfungsi untuk melepas lelah. Melepas lelah dapat dilakukan dengan cara menyaksikan acara komedi di televisi bersama keluarga dan juga mendengarkan radio untuk mengirim salam serta merequest musik-musik untuk didengarkan.

e. Menyalurkan emosi

Komunikasi berfungsi sebagai penyalur emosi. Ketika kita sedang merasa sedih, gundah, galau, atau bahagia, biasanya ia memiliki suatu cara untuk menyalurkan emosi-emosi tersebut dengan cara bercerita atau sering dikenal dengan kata "curhat" atau curahan hati di kalangan anak muda saat ini. Komunikasi verbal dan komunikasi non verbal saling berkaitan dalam menyalurkan emosi. Misalnya, seorang yang sedang bahagia biasanya raut wajah yang ditunjukkan lebih ceria, nada bicara yang terlihat bahagia, bahkan ada juga yang menyalurkan kebahagiaannya dengan menari-nari, maupun bernyanyi.

Adapun hasil dari peran program dakwah Radio Pesona 107,7 FM sangat diharapkan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) untuk kehidupan sehari-hari dengan mempunyai peran sebagai tempat informasi, bentuk pengingat, motivasi, spiritualitas, dan juga sebagai hiburan walaupun hanya melalui radio saja akan tetapi seluruh peran dan manfaat tersebut dapat dirasakan ketika mendengarkannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Peran Program Dakwah Radio Pesona 107.7 FM di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bentuk program siaran dakwah Radio Pesona 107,7 FM yang berbentuk monolog penyampaian dakwah yang bersifat satu arah, tidak ada timbal balik dari pendengar kepada narasumber. Dakwah monologis ini terlihat dari program acara Mutola'ah Islami yang membahas tentang Sunnah Rasul, dan Jejak Islami di mana penyiar menyampaikan materi dari sumber-sumber yang akurat untuk para pendengarnya. Penyampaian dakwah dengan menceritakan Sunnah-sunnah apa saja yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW. dalam kehidupan sehari-hari beliau. Kemudian jejak Islami yang membahas tentang kisah-kisah sejarah tokoh Islam terkemuka.

Radio Pesona 107,7 FM dalam mengemas penyajian materi dakwahnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami pendengarnya, baik berupa siaran langsung maupun sisipan acara. Selain itu, manajemen penyiaran siaran dakwah telah ditempatkan pada waktu-waktu yang sesuai dengan keadaan para pendengar. Manajemen waktu seperti ini bertujuan agar pesan dakwah tepat sasaran. Kreativitas tersebut diharapkan agar memberikan program acara yang bervariasi dan bisa memberikan peningkatan dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia :Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2005).
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia :Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2005).
- Kasiram, Moh Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010).
- Liliweri, Alo. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Ningrum, Fatmah. Sukses Menjadi Penyiar: *Scriptwriter, & Reporter*, (Penebar Swadaya 2007).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Yulia, Wanda. *Andai Aku Jadi Penyiar*, edisi 1, (Yogyakarta : Andi Offset 2010).

Ahmad, Nur“Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi: Formulasi Kerateristik, Popularitas, dan Materi di Jalan Dakwah”, dalam *Jurnal Addin*, No. 2, Vol.VIII 2014.

Alimuddin, Nurwahidah. Konsep Dakwah Dalam Islam dalam *Jurnal, Hunafa* Vol. 4, No.1, 2010.

Ayu Dyah Noor Wulan, dan Sri Muliati Abdullah, “Prokrastinas Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi”. Dalam *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol. 5 No. 1. 2014.

Bachri, S. Bachtiar“Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, Tahun 2010. h. 53.

Farihah, Irzum (Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus), “Media Dakwah Pop”, dalam *Jurnal AT-TABSYIR*, Vol. 1, No 2, 2013.

Hidayat, Rafika “*Strategi Dakwah Radio syiar Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan mutu siaran keagamaan*”, skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017.

Jannah, Miftahul (Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh), “Remaja dan Tugas-Tugas perkembangannya dalam Islam”, dalam *Jurnal Psikoislamedia*, Vol.1, No1, 2016.

Khalid, Imam “Potensi Radio dalam mensyiarkan dakwah Islam”, dalam *Jurnal At-Tadabbur : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 9, Edisi 2, 2019.

Khatimah, husnul “Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat”, dalam *Jurnal Tasamuh*, Vol. 16, No. 1, 2018.

Masduki, “Perkembangan dan problematika radio komunitas di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol 1, No 1, 2004.

M. Zaenal Arifin, “Model Komunikasi Spiritual Terapeutik dalam Pendidikan”, dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3 No. 2, 2020.

Mulizar, “In Memoriam Konsep Dakwah dan Pemikiran pakar Hadist; Prof. Dr. KH.Ali Mustafa Yaqub” dalam *Jurnal Al-hikmah*, Vol. IX, No.14, 2017, h. 47.

Safril, “Radio SQ dan Pengembangan Dakwah: *Studi Difusi Inovasi tentang Peran Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang dalam Usaha Pengembangan Dakwah Islam di Wilayah Pangkalpinang*”, dalam *Jurnal, Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol.10, No. 2, 2019.

Sagir, Akhmad “Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da’I”, dalam *Jurnal Ilmu Dakwah Alhadharah*, Vol.14 No.27, 2015.

Sofyandi Andi Kahfi, “Informasi dalam perspektif Islam”, dalam *Jurnal Mediator*, Vol 2, 2006